

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Bogdan dan Taylor mengungkapkan bahwa kualitatif adalah metode penelitian data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis dan lisan dari orang dan tindakan yang dilihat di lapangan.⁴⁵ Deskriptif merupakan metode guna menggambarkan suatu keadaan subjek dan obyek pada penelitian yang berdasarkan fakta-fakta di lapangan. Jenis penelitian deskriptif kualitatif merupakan metode mendeskripsikan perilaku orang, tempat, atau peristiwa tertentu secara rinci dan mendalam.⁴⁶

Jadi, pendekatan kualitatif deskriptif merupakan suatu pendekatan yang menggambarkan kondisi atas fenomena yang terjadi secara tertulis, kemudian dipisah-pisahkan sesuai dengan kategori sehingga dapat menarik suatu kesimpulan. Menurut Soerjono Soekanto mengungkapkan bahwa penelitian deskriptif kualitatif merupakan metode untuk memecahkan permasalahan yang diteliti dengan cara menggambarkan kondisi subjek dan objek sesuai dengan fakta-fakta yang tampak atau nyata.⁴⁷

B. Kehadiran Peneliti

Menurut Moleong, kedudukan peneliti dalam suatu penelitian kualitatif menjadi pelaksana, pengumpul data, analisis data, dan titik akhir pelapor dari

⁴⁵ Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002) hal.3

⁴⁶ Limas Dodi, *Metode Penelitian: Science Method, Metode Tradisional dan Natural Setting*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015) hal. 287

⁴⁷ Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, (Jakarta: UI-Press, 1999) hal.23

hasil penelitian sehingga diharuskan turun atau terjun ke lapangan.⁴⁸ Dengan demikian penelitian kualitatif membutuhkan kehadiran peneliti.

Peneliti hadir di lapangan yang berhubungan dengan subjek guna mencari data-data. Peneliti sebagai pengamat dan pewawancara terhadap masyarakat Desa Campurejo serta pihak-pihak yang terlibat dalam tradisi sedekah laut. Dalam penelitian kualitatif, kedudukan seorang peneliti sebagai fasilitator, dimana peneliti berperan aktif dalam memperoleh informasi atau data-data yang dibutuhkan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah suatu tempat yang berkaitan dengan sasaran atau permasalahan penelitian dan juga merupakan salah satu jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian.⁴⁹ Menurut Sukmadinata bahwa pemilihan lokasi berkenaan dengan penentuan unit, bagian, kelompok dan tempat dimana orang-orang terlibat dalam kegiatan atau peristiwa tersebut.⁵⁰

Penelitian ini dilakukan di Desa Campurejo Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik. Lokasi ini dipilih karena Desa Campurejo Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik merupakan Desa yang mayoritas beragama Islam dan masih melestarikan tradisi. Salah satu tradisi yang masih dilestarikan di Desa Campurejo yaitu tradisi sedekah laut.

Masyarakat Desa Campurejo telah mengalami perubahan sosial, dari segi mata pencaharian yang kini mulai meninggalkan nelayan dan beralih sebagai

⁴⁸ Lexi Moleong, hal.335

⁴⁹ Sutopo, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Surakarta: Sebelas Maret University Press, 2002) hal.52

⁵⁰ Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Rosdakarya, 2007) hal.102

pegawai dan berwirausaha. Hal tersebut mendasari adanya perubahan-perubahan khususnya perubahan fungsi dalam tradisi sedekah laut.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan suatu hasil pengukuran yang menggambarkan tentang kondisi dan informasi. Sehingga dalam data penelitian kualitatif perlu adanya analisis dan mendeskripsikan mendeskripsikan tradisi sedekah laut yang ada di masyarakat Desa Campurejo Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik. Data didalam penelitian ini merupakan semua data atau informasi yang diperoleh di lapangan yang meliputi ucapan, tulisan, dan perilaku-perilaku yang dapat diamati.

Sumber data adalah subyek dari suatu data yang diperoleh.⁵¹ Sumber data dalam penelitian adalah subjek mengenai adanya data yang diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Suatu data yang diperoleh langsung dari subjek di lapangan disebut dengan data primer, sedangkan data yang diperoleh tidak langsung dari suatu kepustakaan disebut dengan data sekunder.⁵²

Sumber data dalam penelitian adalah subjek mengenai adanya data yang diperoleh.⁵³ Sumber data yang dimaksud adalah informan atau narasumber terkait tradisi sedekah laut pada masyarakat Desa Campurejo Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik. dengan syarat-syarat informan sebagai berikut:

1. Berjenis kelamin pria atau wanita

⁵¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praki*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996) hal.114

⁵² Soerjono Soekanto dan Sri Mamudji, *Penelitian Hukum Normatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2003) hal.13

⁵³ Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)

2. Berusia antara 20-50 tahun
3. Penduduk asli Desa Campurejo Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik
4. Berpendidikan minimal tamat Sekolah Dasar (SD)
5. Sehat jasmani dan rohani. Yang dimaksud dalam sehat jasmani adalah memiliki pendengaran yang tajam sehingga dapat menangkap pertanyaan-pertanyaan dengan tepat, sedangkan sehat rohani adalah tidak gila dan pikun.

Dalam penelitian ini, untuk jumlah informan yang digunakan tidak ditentukan karena menggunakan teknik *Snow Ball*, yaitu suatu teknik penentuan jumlah sumber data yang ditemukan. Apabila jumlah informan yang diperoleh sesuai dengan syarat dan kriteria maka data akan dianggap cukup digunakan sebagai sumber data yang valid.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan penulis guna memperoleh data yang dibutuhkan. Dalam pengumpulan data, ada beberapa teknik atau metode yang dapat digunakan sesuai dengan fokus permasalahan yang dikaji. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Observasi

Langkah pertama dalam teknik pengumpulan data adalah observasi. Observasi sendiri didefinisikan sebagai perhatian yang terfokus pada

peristiwa, gejala, atau sesuatu.⁵⁴ Observasi merupakan kegiatan pengumpulan data dengan cara mengintervensi di lingkungan objek penelitian untuk menemukan gambaran mengenai objek yang diteliti. Observasi digunakan untuk mencocokkan hasil wawancara dengan kenyataan yang ada, dan melihat langsung kenyataan yang tidak bisa diungkap dalam wawancara.⁵⁵ Dengan demikian, dalam teknik penelitian observasi dilakukan dengan berkunjung langsung ke lokasi penelitian. Observasi dalam penelitian dilakukan secara partisipatif, dimana peneliti terjun dan berada ditengah-tengah masyarakat selama kegiatan berlangsung. Pengamatan melalui observasi ini dilakukan dengan menggunakan semua indera, baik visual maupun non visual.

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan melihat secara langsung ke lapangan atau lokasi Desa Campurejo Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik. Mengamati langsung kegiatan yang berkaitan yaitu tradisi sedekah laut di Desa Campurejo. Hal ini dimaksudkan memperoleh data secara lengkap dan valid.

2. Wawancara

Wawancara merupakan prosedur pengumpulan data yang dihasilkan oleh peneliti dari para responden dalam keadaan atau situasi yang berbeda.⁵⁶ Dalam penelitian ini menggunakan wawancara mendalam, yaitu wawancara yang dilakukan secara beberapa kali sehingga memperoleh data lengkap.

⁵⁴ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011) hal.85

⁵⁵ Joko P.Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1991) hal.63

⁵⁶ Samiaji Sarosa, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Indeks Permata Putri Media, 2012) hal.24

Penelitian ini juga melakukan wawancara dari beberapa informan agar data atau informasi yang sudah diperoleh lebih terpercaya.

Koentjaningrat dalam Sugiyono bahwa ada dua jenis wawancara yang biasanya dilakukan dalam penelitian. Pertama yaitu wawancara berencana. Dalam hal ini peneliti menyiapkan beberapa pertanyaan yang telah disusun yang mengenai fokus dalam penelitian. Kedua yaitu wawancara tanpa rencana. Peneliti memberikan pertanyaan tanpa disusun sebelumnya, akan tetapi masih dalam fokus penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan wawancara yang terencana, dimana wawancara yang dilakukan menggunakan pedoman wawancara yang sudah disiapkan sebelumnya. Penelitian ini yang dijadikan informan sebagai berikut :

- 1) Bapak Mudhi selaku kepala Desa Campurejo
- 2) Bapak Abdul Latif selaku ketua panitia sedekah laut Desa Campurejo
- 3) Bapak Mu'zi selaku ketua rukun nelayan
- 4) Bapak Ahmad Sholeh selaku tokoh agama Campurejo
- 5) Bapak M.Shoifi selaku warga Desa Campurejo
- 6) Bapak Irawan selaku warga Desa Campurejo
- 7) Ibu Maysaroh selaku warga Desa Campurejo
- 8) Ibu Aslika selaku warga Desa Campurejo.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan prosedur pengumpulan data untuk menganalisis hasil penelitian yang diperoleh dari dokumen dan literatur. Terdapat data-data sekunder yang dicatat dalam bentuk arsip. Teknik ini digunakan guna menemukan data dokumentasi yang berkaitan dengan fokus

dan permasalahan yang akan penulis teliti.⁵⁷ Data berupa dokumen dipakai guna mengetahui informasi yang terjadi di masa lampau.

Dalam penelitian ini, dokumentasi seperti foto bersama informan dan pihak yang berkaitan dengan penelitian diperlukan guna memperkuat data hasil observasi dan wawancara, sehingga data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan keabsahan datanya.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses pengumpulan data dengan cara disederhanakan sehingga data lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Saifullah mengartikan bahwa dalam penelitian dapat menggunakan teknik analisis data seperti deskriptif kualitatif, deskriptif komparatif, kuantitatif atau non-hipotesis, deduktif atau induktif, induktif kualitatif, contents analysis (kajian isi), kuantitatif dan uji statistik.⁵⁸

Dalam penelitian ini analisis yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yaitu analisis yang menggambarkan kondisi atas fenomena dengan tertulis, untuk selanjutnya data dipilah sesuai dengan kategori sehingga dapat ditarik kesimpulan. Data dalam penelitian yang diperoleh di lapangan baik yang diperoleh melalui wawancara atau dokumentasi digambarkan dalam bentuk kata-kata atau kalimat, bukan dalam bentuk angka sebagaimana dalam penelitian statistik. Data-data tersebut dikategorikan sesuai dengan fokus yang akan dikaji.

Menurut Miles and Huberman ada beberapa langkah yang dilakukan dalam analisis data kualitatif diantaranya:

⁵⁷ Burhan Bugin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), hal.130

⁵⁸ Saifullah, *Buku Pedoman Metodologi Penelitian*, (Hand out, Fakultas Syariah UIN Malang)

1. Pengumpulan Data

Pada penelitian dalam tahap pengumpulan data menjadi hal yang penting dan utama. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Pada tahap awal penelitian melakukan penjelajahan terhadap situasi sosial/obyek. Dengan demikian peneliti memperoleh data yang banyak.

2. Reduksi Data

Reduksi data berarti meringkas, memilih, dan memilah hal-hal pokok atau memfokuskan pada hal-hal penting.⁵⁹ Data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan, sehingga mudah untuk mencari data yang didapatkan bila diperlukan.

3. Penyajian Data

Miles and Huberman penyajian data sendiri terdapat batasan-batasan atas informasi atau data sehingga diperoleh suatu kesimpulan. Data dalam penelitian kualitatif seringkali disajikan berupa teks yang bersifat naratif.⁶⁰ Penyajian data dapat membantu peneliti dalam memahami kondisi dan melakukan analisis lanjutan yang didasarkan fokus penelitian.⁶¹

4. Penarikan Kesimpulan

Menurut Miles and Huberman penarikan kesimpulan merupakan bagian dari kegiatan konfigurasi yang utuh. Kesimpulan merupakan suatu hal temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya.⁶² Dalam penelitian

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018) hal. 135

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018) hal. 137

⁶¹ Emzir, *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal.129

⁶² Sugiyono, 142

kualitatif, kesimpulan menjelaskan dan menjawab atas pertanyaan penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam Penelitian ini untuk mengecek keabsahan data maka perlu digunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu sendiri, untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁶³ Triangulasi sebagai teknik pengumpulan data menggunakan teknik-teknik berbeda untuk kemudian digabungkan. Untuk mengecek dan menguji kredibilitas data, maka peneliti diperlukan teknik pengumpulan data berbeda dan sumber data yang berbeda.⁶⁴ Oleh karenanya dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode. Data yang telah dikumpulkan harus disesuaikan kebenarannya. Berikut macam-macam triangulasi:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan teknik dengan cara membandingkan atau mengecek ulang kredibilitas suatu data atau informasi dari berbagai macam sumber yang berbeda. Misalnya, membandingkan hasil wawancara satu dengan yang lain, membandingkan perkataan masyarakat nelayan dengan perkataan masyarakat setempat, dan membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang telah ada.

2. Triangulasi Metode

⁶³ Bachtiar S. Bahri, *Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif* (Jurnal Teknologi Pendidikan Vol.10 No.1, April, 2010) hal.36

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal.243

Triangulasi metode merupakan pengecekan data dengan menggunakan beberapa kali teknik pengumpulan data. Hasil wawancara yang telah diperoleh, maka seorang peneliti membandingkan sejumlah informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan tradisi sedekah laut. Disamping itu, peneliti juga mengecek teori yang terkait dengan hasil wawancara, sehingga kebenaran lebih untuk dipercaya.

Untuk memeriksa keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti melakukan dua triangulasi yaitu triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi sumber akan membandingkan anatar sumber satu dengan sumber yang lainnya. Kedua triangulasi metode, dimana peneliti menggunakan beberapa metode baik observasi, wawancara maupun dokumentasi. Hal tersebut untuk memastikan kebenaran data yang diperoleh di lapangan.

Berdasarkan triangulasi yang dipaparkan diatas, maka data-data yang diperoleh dipadukan sehingga data benar-benar bisa dipertanggungjawabkan. Pengecekan data yang dilakukan oleh peneliti adalah pengecekan data hasil wawancara dengan kepala desa, panitia sedekah laut, warga nelayan, dan masyarakat setempat. Disamping itu, peneliti juga melakukan pengecekan data yang berupa data dokumentasi.

H. Tahap-Tahapan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa tahapan, diantaranya :⁶⁵

- a) Pra lapangan
 - a) Menyusun rancangan

⁶⁵ Asep Suryana, *Tahap-tahap Penelitian Kualitatif Mata Kuliah Analisis Data Kualitatif* . Modul Universitas Pendidikan Indonesia, 2007

Penelitian berangkat dari permasalahan yang ada di masyarakat sekitar yang sedang berlangsung dan bisa diamati secara nyata pada saat berlangsungnya penelitian.

b) Memilih lapangan

Sesuai dengan permasalahan yang akan diangkat atau dikaji dalam penelitian, maka dipilih lokasi penelitian yang digunakan sebagai sumber data dalam penelitian kualitatif.

c) Mengurus perijinan

Mengurus berbagai hal yang diperlukan untuk krlancaran kegiatan penelitian. Terutama kaitanya dengan metode yang digunakan yaitu metode kualitatif, maka perizinan dari birokrasi yang bersangkutan biasanya dibutuhkan. Dengan perizinan yang dikeluarkan akan mengurangi sedikitnya ketertutupan lapangan atas kehadiran sebagai peneliti.

d) Memilih dan memanfaatkan informan

Hal penting yang dilakukan dalam penelitian adalah menentukan partner kerja sebagai “mata kedua” yang dapat memberikan informasi banyak tentang keadaan lapangan. Informan yang dipilih harus benar-benar orang yang independen dari orang lain dan memiliki kepentingan dalam penelitian.

e) Menyiapkan instrumen

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sebagai pengumpul data. Peneliti terjun secara langsung ke lapangan untuk mengumpulkan sejumlah informasi yang dibutuhkan.

b) Lapangan

a) Memahami dan memasuki lapangan

Dalam hal ini seorang peneliti harus memahami dan mengerti lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian. Hal tersebut digunakan untuk memudahkan dalam penggalgian data.

b) Pengumpulan data

Peneliti mengumpulkan data-data melalui proses wawancara, dokumentasi, serta observasi. Pendekatan kualitatif dapat diperoleh dari proses secara utuh untuk memnuhi hasil yag akurat.

c) Pengolahan Data

a) Analisis data

Dalam penelitian setelah melakukan pengumpulan data, maka tahap selanjutnya adalah analisis data sesuai dengan teori yang digunakan.

b) Mengambil kesimpulan

Tahap terakhir dalam penelitian adalah menarik atau mengambil keputusan sehingga menjawab permasalahan yang telah dirumuskan.